

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

Kemas Ahmad Fadhilah¹, Dian Indriyani²

^{1,2}Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Politeknik STIA LAN Jakarta, Jakarta, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received May 10, 2024 Revised May 10, 2024 Accepted May 15, 2024 Keywords: Literasi keuangan, Perilaku keuangan mahasiswa, Industri 4.0 Keywords: <i>Financial literacy, Student financial behavior, Industry 4.0</i>	Dalam era Industri 4.0, literasi ekonomi dan keuangan serta perilaku keuangan yang bijaksana menjadi semakin penting dalam mengelola keuangan. Kecerdasan keuangan, yaitu kemampuan individu untuk mengelola segala sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai kebebasan finansial, menjadi krusial dalam kehidupan modern. Survei Literasi Keuangan dan Inklusi Nasional 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan dalam indeks literasi keuangan dan inklusi dibandingkan tahun 2019. Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berkaitan erat dengan bagaimana individu mengelola, merencanakan, dan mengendalikan keuangan mereka untuk memastikan finansial mereka stabil baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi manajemen sumber daya manusia aparatur (MSDMA) angkatan 2022 di Politeknik STIA LAN Jakarta. Untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, penulis menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan angket atau kuesioner untuk melakukan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan software IBM SPSS versi 27. Populasi penelitian adalah 30 mahasiswa MSDMA angkatan 2022. Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat pengaruh literasi keuangan sebesar 39,8% dengan nilai t hitung sebesar 4.302 lebih rendah dari t tabel yaitu 2.048 dengan tingkat signifikansi (0.000) lebih rendah dari 0.05. ABSTRACT <i>Di era Industri 4.0, literasi ekonomi dan keuangan serta perilaku keuangan yang bijaksana menjadi semakin penting dalam mengelola keuangan. Kecerdasan keuangan, yaitu kemampuan individu untuk mengelola segala sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai kebebasan finansial, menjadi krusial dalam kehidupan modern. Survei Literasi Keuangan dan Inklusi Nasional 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan dalam indeks literasi keuangan dan inklusi dibandingkan tahun 2019. Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berkaitan erat dengan bagaimana individu mengelola, merencanakan, dan mengendalikan keuangan mereka untuk memastikan keuangan mereka stabil dengan baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi manajemen sumber daya manusia aparatur (MSDMA) angkatan 2022 di Politeknik STIA LAN</i>

Jakarta. Untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, penulis menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan angket atau kuesioner untuk melakukan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan software IBM SPSS versi 27. Populasi penelitian adalah 30 mahasiswa MSDMA angkatan 2022. Berdasarkan hasil pengolahan data, terdapat pengaruh literasi keuangan sebesar 39,8% dengan nilai t hitung sebesar 4.302 lebih rendah dari t tabel yaitu 2.048 dengan tingkat signifikansi (0,000) lebih rendah dari 0,05.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Kemas Ahmad Fadhilah

Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Politeknik STIA LAN Jakarta,
Jakarta, Indonesia

Email: kemasahmadfadhilah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Setiap entitas, baik individu, perusahaan, maupun wilayah, memiliki ciri khasnya sendiri dalam menghadapi era ekonomi digital dalam Industri 4.0. Pemahaman tentang ekonomi, keuangan, dan perilaku keuangan yang baik sangat penting untuk mengelola keuangan dengan baik [1]. Setiap pelaku ekonomi, baik perusahaan maupun individu, harus dapat menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran untuk mencapai stabilitas keuangan. Kecerdasan finansial merupakan bagaimana individu dapat mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk bisa mencapai kebebasan finansial [2]. Oleh karena itu, setiap individu memiliki kewajiban untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengatur keuangan dengan meningkatkan literasi keuangan serta tidak terjerumus ke dalam perilaku keuangan boros dan tak bertanggung jawab.

Hasil dari Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) keempat yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan meningkat menjadi 49,68%, meningkat 11,65% dari tahun 2019 yang hanya mencapai 38,03%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan juga mengalami peningkatan menjadi 85,10%, naik 8,91% dari tahun 2019 yang hanya mencapai 76,19%. Hal ini mengindikasikan penurunan kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan sebesar 2,74% dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Literasi keuangan memiliki kaitan yang erat dengan cara seseorang mengelola uangnya. Apabila seseorang sering membaca hal-hal yang berkaitan dengan literasi keuangan maka orang tersebut akan mampu mengelola dan mengontrol keuangan pribadinya. Contoh nyata penerapan konsep manajemen keuangan pribadi adalah dengan berhati-hati dalam menggunakan uang dan selalu menggunakan uang sesuai dengan rencana keuangan yang dibuat serta mampu mengendalikan diri agar tidak menghabiskan uang untuk hal yang sia-sia. Dalam perencanaan, individu dapat membuat rencana pengalokasian pendapatan untuk berbagai

kebutuhan. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan cara yang efisien, sementara pengendalian dilakukan dengan mengevaluasi apakah pengelolaan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan [3]

Pemahaman tentang keuangan pribadi tidak dimaksudkan untuk menghambat individu dalam menikmati hidup, tetapi sebaliknya, dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan baik untuk mencapai tujuan keuangan pribadi mereka [4]. Kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan mempertimbangkan berbagai aspek, pemahaman akan pengelolaan keuangan serta pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan dikenal sebagai literasi keuangan.

Literasi keuangan menjadi sangat penting untuk mahasiswa supaya dapat menghindari masalah keuangan yang mungkin timbul akibat dari keputusan sulit yang harus diambil, di mana mereka harus mengorbankan satu hal demi hal lain [6]. Kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan harus didasarkan pada pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan. Meskipun seseorang memiliki pendapatan yang tinggi, tanpa kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan, mencapai keamanan keuangan akan menjadi sulit.

Dengan semakin berkembangnya sistem belanja berbasis daring dan keberadaan pusat perbelanjaan yang tersebar diberbagai penjuru menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif dan cenderung melakukan pembelian tanpa pikir panjang. Dampaknya, keputusan dalam membeli barang kebutuhan menjadi kurang rasional. Tingginya sikap konsumtif juga membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih sulit, karena banyak orang cenderung malas untuk mencatat pengeluaran keuangannya.

Secara umum, mahasiswa sering menghadapi tantangan finansial karena uang saku yang terbatas tidak mencukupi kebutuhan mereka, dan dana yang tersedia juga terbatas. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian finansial dan bertanggung jawab penuh terhadap keputusan keuangan mereka. Meskipun banyak yang sudah merencanakan anggaran bulanan, sering kali dana mereka habis lebih cepat dari yang diharapkan karena kurangnya pengelolaan keuangan yang efektif dan kebutuhan mendesak yang muncul.

2. METODE

2.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif agar dapat mengetahui korelasi antar variabel apakah sesuai dengan realitas [6]. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah yang melibatkan hubungan sejajar dari dua variabel atau lebih. Oleh sebab itu, penulis akan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi serta memahami hubungan antar variabel yang akan diteliti yaitu literasi keuangan sebagai variabel X dan perilaku keuangan Sebagai variabel Y.

2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pengumpulan data dilakukan di Politeknik STIA LAN Jakarta yang berlokasi di Jl Administrasi II, Pejompongan, Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2022 program studi manajemen sumber daya manusia aparatur (MSDMA).

2.3 Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

Populasi mengacu kepada seluruh individu atau kelompok yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Populasi penelitian ini terdiri dari 30 Mahasiswa program studi MSDMA angkatan 2022 yang sedang menempuh pembelajaran pada Politeknik STIA LAN Jakarta. Sementara sampel adalah bagian dari populasi yang diseleksi untuk menjadi objek maupun subjek dalam penelitian. Sampel penelitian ini diseleksi dengan teknik Probability Sampling yang mana setiap sampel memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Untuk penelitian ini, 30 mahasiswa program studi MSDMA dipilih menjadi sampel

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner, yang melibatkan serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Peneliti menggunakan Google Form untuk mendistribusikan kuesioner tersebut, dengan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup berbagai aspek seperti Literasi Keuangan (Variabel X) dan Perilaku Keuangan (Variabel Y). Setiap pernyataan dirancang untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel X dan Y. Hal ini dilakukan dengan memberikan nilai yang berbeda untuk setiap jawaban yang dipilih responden. Melalui penggunaan angket atau kuesioner ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengidentifikasi seberapa besarnya pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y).

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, instrumen tersebut berupa kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti. Indikator tersebut diuraikan dalam pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam bentuk angket dan kemudian didistribusikan kepada responden. Kuesioner digunakan sebagai alat ukur dalam metode kuantitatif dengan format tertutup, di mana responden hanya perlu menjawab pernyataan berdasarkan opsi yang telah diberikan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel: Literasi Keuangan (X) dan Perilaku Keuangan (Y). Setiap instrumen pernyataan menggunakan skala likert dan memberikan pilihan dari sangat setuju dengan poin 5, setuju dengan poin 4, netral dengan poin 3, tidak setuju dengan poin 2, sangat tidak setuju dengan poin 1. Responden diminta memilih jawaban yang sesuai dengan pandangan dan preferensi mereka

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Untuk melakukan uji hipotesis, data yang telah dikumpulkan perlu diuji dengan uji pre-hipotesis. Uji pre-hipotesis yang pertama dilakukan adalah uji validitas. Data yang telah diterima dari responden yang telah mengisi angket atau kuesioner diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan tabel signifikansi untuk uji 1 arah dengan tingkat signifikansi 0.05 karena merupakan penelitian sosial. Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Nilai r tabel dihitung dengan

menggunakan rumus *degree of freedom* (DF) yaitu $DF = n-2=(30-2)=28$, sehingga didapatkan nilai r tabel pada tabel pearson correlation yaitu DF 28 adalah 0.361007

a) Hasil Uji Validitas Variabel X (Literasi Keuangan)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations																	
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	Xtotal	
X1.1	Pearson Correlation	1	.742**	.638**	.401*	.294	.609**	.494**	.408*	.350	.208	.387*	.567**	.446*	.428*	.348	.627**	.737**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.028	.114	<.001	.005	.025	.058	.271	.035	.001	.014	.018	.060	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.2	Pearson Correlation	.742**	1	.613**	.415*	.254	.659**	.516**	.585**	.400*	.429*	.401*	.615**	.573**	.443*	.281	.578**	.789**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.023	.175	<.001	.004	<.001	.029	.018	.028	<.001	<.001	.014	.133	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.3	Pearson Correlation	.638**	.613**	1	.181	.255	.665**	.588**	.511**	.521**	.313	.358	.463*	.454*	.370*	.415*	.595**	.737**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.337	.174	<.001	<.001	.004	.003	.092	.052	.010	.012	.044	.023	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.4	Pearson Correlation	.401*	.415*	.181	1	.360	.317	.079	.607**	.183	.034	.402*	.457*	.512**	.299	.152	.401*	.498*	
	Sig. (2-tailed)	.028	.023	.337		.051	.088	.678	<.001	.332	.858	.028	.011	.004	.108	.424	.028	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.5	Pearson Correlation	.294	.254	.255	.360	1	.051	.000	.290	.365*	-.272	.287	.248	.311	.331	-.013	.404*	.326	
	Sig. (2-tailed)	.114	.175	.174	.051		.787	1.000	.120	.047	.146	.124	.187	.094	.074	.947	.027	.078	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.6	Pearson Correlation	.609**	.659**	.665**	.317	.051	1	.725**	.419*	.409*	.656**	.395*	.405*	.376*	.374*	.597**	.563**	.790**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.088	.787		<.001	.021	.025	<.001	.031	.026	.040	.042	<.001	.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.7	Pearson Correlation	.494**	.516**	.588**	.079	.000	.725**	1	.232	.396*	.744**	.455*	.381*	.274	.440*	.731**	.655**	.759**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	<.001	.678	1.000	<.001		.217	.030	<.001	.012	.038	.142	.015	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.8	Pearson Correlation	.408*	.585**	.511**	.607**	.290	.419*	.232	1	.304	.193	.349	.538**	.752**	.506**	.374*	.545**	.679**	
	Sig. (2-tailed)	.025	<.001	.004	<.001	.120	.021	.217		.102	.307	.059	.002	<.001	.004	.042	.002	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.9	Pearson Correlation	.350	.400*	.400*	.183	.365*	.409*	.396*	.304	1	.349	.717**	.416*	.214	.375*	.261	.447*	.585**	
	Sig. (2-tailed)	.058	.029	.003	.332	.047	.025	.030	.102		.058	<.001	.022	.257	.041	.164	.013	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.10	Pearson Correlation	.208	.429*	.313	.034	-.272	.656**	.744**	.193	.349	1	.369*	.355	.078	.335	.689**	.390*	.596**	
	Sig. (2-tailed)	.271	.018	.092	.858	.146	<.001	<.001	.307	.058		.045	.054	.681	.070	<.001	.033	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.11	Pearson Correlation	.387*	.401*	.358	.402*	.287	.395*	.455*	.349	.717**	.369*	1	.447*	.281	.358	.329	.409*	.606**	
	Sig. (2-tailed)	.035	.028	.052	.028	.124	.031	.012	.059	<.001	.045		.013	.133	.052	.076	.025	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.12	Pearson Correlation	.567**	.615**	.463*	.457*	.248	.405*	.381*	.538*	.416*	.355	.447*	1	.463*	.480**	.456*	.501**	.706**	
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.010	.011	.187	.026	.038	.002	.022	.054	.013		.010	.007	.011	.005	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.13	Pearson Correlation	.446*	.573**	.454*	.512**	.311	.376*	.274	.752**	.214	.078	.281	.463*	1	.494**	.250	.632**	.644**	
	Sig. (2-tailed)	.014	<.001	.012	.004	.094	.040	.142	<.001	.257	.681	.133	.010		.006	.182	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.14	Pearson Correlation	.428*	.443*	.370*	.299	.331	.374*	.440*	.506**	.375*	.335	.358	.480**	.494**	1	.585**	.803**	.715**	
	Sig. (2-tailed)	.018	.014	.044	.108	.074	.042	.015	.004	.041	.070	.052	.007	.006		<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.15	Pearson Correlation	.348	.281	.415*	.152	-.013	.597**	.731**	.374*	.261	.689**	.329	.456*	.250	.585**	1	.632**	.698**	
	Sig. (2-tailed)	.060	.133	.023	.424	.947	<.001	<.001	.042	.164	<.001	.076	.011	.182	<.001		<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.16	Pearson Correlation	.627**	.578**	.595**	.401*	.404*	.563**	.655**	.545**	.447*	.390*	.409*	.501**	.632**	.803**	.632**	1	.865**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.028	.027	.001	<.001	.002	.013	.033	.025	.005	<.001	<.001	<.001		<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Xtotal	Pearson Correlation	.737**	.789**	.737**	.498**	.326	.790**	.759**	.679*	.585**	.596**	.606**	.706**	.644**	.715**	.698**	.865**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.005	.078	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Keuangan)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations												
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Ytotal
Y1.1	Pearson Correlation	1	.524**	.537**	.265	.114	.081	.326	.141	.214	-.037	.166	.225	.527**
	Sig. (2-tailed)		.003	.002	.158	.549	.669	.079	.456	.256	.847	.379	.231	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	.524**	1	.078	-.100	.126	-.149	.410*	.390*	.178	.203	.259	.330	.440*
	Sig. (2-tailed)	.003		.682	.601	.509	.431	.024	.033	.346	.282	.166	.075	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	.537**	.078	1	.483**	.347	.326	.455*	.159	.320	.030	.320	.396*	.702**
	Sig. (2-tailed)	.002	.682		.007	.060	.078	.012	.401	.085	.877	.085	.030	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	.265	-.100	.483**	1	.155	.509**	.193	.097	.195	-.126	.037	.204	.525**
	Sig. (2-tailed)	.158	.601	.007		.412	.004	.306	.611	.301	.508	.846	.278	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	.114	.126	.347	.155	1	-.105	.114	-.073	.032	-.024	-.117	-.182	.269
	Sig. (2-tailed)	.549	.509	.060	.412		.581	.547	.701	.866	.901	.538	.336	.150
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlation	.081	-.149	.326	.509**	-.105	1	.245	-.065	.115	.000	.167	.081	.372*
	Sig. (2-tailed)	.669	.431	.078	.004	.581		.192	.732	.546	1.000	.378	.669	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.7	Pearson Correlation	.326	.410*	.455*	.193	.114	.245	1	.739**	.283	.407*	.593**	.609**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.079	.024	.012	.306	.547	.192		<.001	.130	.026	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.8	Pearson Correlation	.141	.390*	.159	.097	-.073	-.065	.739**	1	.280	.414*	.639**	.707**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.456	.033	.401	.611	.701	.732	<.001		.134	.023	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.9	Pearson Correlation	.214	.178	.320	.195	.032	.115	.283	.280	1	.442*	.432*	.562**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.256	.346	.085	.301	.866	.546	.130	.134		.014	.017	.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.10	Pearson Correlation	-.037	.203	.030	-.126	-.024	.000	.407*	.414*	.442*	1	.378*	.368*	.408*
	Sig. (2-tailed)	.847	.282	.877	.508	.901	1.000	.026	.023	.014		.039	.045	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.11	Pearson Correlation	.166	.259	.320	.037	-.117	.167	.593**	.639**	.432*	.378*	1	.854**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.379	.166	.085	.846	.538	.378	<.001	<.001	.017	.039		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.12	Pearson Correlation	.225	.330	.396*	.204	-.182	.081	.609**	.707**	.562**	.368*	.854**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.231	.075	.030	.278	.336	.669	<.001	<.001	.001	.045	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Ytotal	Pearson Correlation	.527**	.440*	.702**	.525**	.269	.372*	.772**	.616**	.611**	.408*	.653**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.015	<.001	.003	.150	.043	<.001	<.001	<.001	.025	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan informasi yang tertera dalam tabel, bisa diambil keputusan bahwa terdapat korelasi antara literasi keuangan (variabel X) dan perilaku keuangan (variabel Y), dengan nilai korelasi yang dihitung (r hitung) melebihi 0,361007 (r tabel). Dengan demikian, dapat diputuskan bahwa instrumen pernyataan dari dua variabel dianggap valid. Namun, pernyataan X6 dan Y6 dianggap tidak valid karena nilai korelasi yang dihitung (r hitung) kurang dari 0,361007 (r tabel).

3.2 Uji Reliabilitas

Pentingnya uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan kekonsistenan hasil pengukuran saat objek yang sama diukur ulang. Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha, di mana jika nilainya melebihi 0.6, maka dapat dipercaya bahwa data tersebut konsisten atau reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reabilitas
Literasi Keuangan	0.922	Sangat Reliabel
Perilaku Keuangan	0.796	Reliabel

3.3 Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov dalam SPSS adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan dari kuesioner terdistribusi normal. Hal ini bisa ditentukan dengan melihat nilai signifikansi asimptotik (2-tailed). Apabila nilai signifikansi asimptotik (2-tailed) lebih tinggi dari 0.05 maka data dinyatakan terdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi asimptotik (2-tailed) lebih rendah dari 0.05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal. Berdasarkan tabel hasil uji IBM SPSS dari data penelitian yang telah dikumpulkan, dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai Signifikansi Asimptotik (2-tailed) adalah 0.200, maka data bisa dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.36359520
Most Extreme Differences	Absolute		.122
	Positive		.072
	Negative		-.122
Test Statistic			.122
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.301
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.289
		Upper Bound	.313

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

3.4 Uji Regresi

3.4.1 Nilai Pengaruh

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.788	3.446		8.935	<.001
	LiterasiKeuangan	.289	.067	.631	4.302	<.001

a. Dependent Variable: PerilakuKeuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R Square mencapai 0,398, Hal tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 39,8% kepada perilaku keuangan mahasiswa. Di sisi lain, sebanyak 61,2% dari perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

3.5 Uji Hipotesis

Sebuah variabel penelitian dikatakan memiliki pengaruh apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Untuk mencari nilai t tabel titik kritis distribusi t maka perlu menggunakan DF (*Degree of freedom*) yaitu $n-2$. $DF = N-2 = 30-2 = 28$. Karena penelitian ini menggunakan uji 2 arah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, maka nilai α yang digunakan adalah nilai $\alpha /2$. Maka, $0.05/2 = 0.025$ digunakan sebagai nilai α pada tabel. Oleh sebab itu, nilai t tabel akan didapatkan nilai t tabel yaitu 2.048.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.788	3.446		8.935	<.001
	LiterasiKeuangan	.289	.067	.631	4.302	<.001

a. Dependent Variable: PerilakuKeuangan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan IBM SPSS menghasilkan nilai t hitung yaitu 4.302 lebih tinggi dari nilai t tabel yaitu 2.048. Oleh sebab itu, hipotesis nol (H_0) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) bisa diterima.. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

3.6 Persamaan Regresi

Tabel 7. Hasil Persamaan Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.376	3.423
a. Predictors: (Constant), LiterasiKeuangan				

$$Y = 30.788 + 0.289$$

- 1.Nilai 30.788 adalah konstan yang mengindikasikan bahwa jika Literasi Keuangan (Variabel X) tidak ada, nilai Perilaku Keuangan (Variabel Y) akan tetap yaitu 30.788.
- 2.Nilai Koefisien regresi 0.289 menunjukkan bahwa setiap perubahan naik sebesar 1% pada Literasi Keuangan maka akan terjadi perubahan naik sebesar 0.289 pada perilaku keuangan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan penelitian tentang dampak literasi keuangan pada perilaku keuangan mahasiswa program studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) Angkatan 2022 di Politeknik STIA LAN Jakarta, menghasilkan kesimpulan yaitu terdapat hubungan antara variabel X yaitu literasi keuangan dan variabel Y yaitu perilaku keuangan. Bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Untuk pembuktian bisa melihat nilai t hitung yaitu 4.302 yang mana lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 2.048. nilai signifikansi juga mendukung hasil ini dengan nilai <0.000 yang mana lebih rendah dibandingkan dengan nilai 0.05. Berdasarkan bukti-bukti dan uji yang telah dilakukan maka hipotesis nol (0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima dengan kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku keuangan mahasiswa program studi MSDMA angkatan 2022.

REFERENSI

- [1] Durgun, M., Serin, H., & Sahin, Y. (2016). The Determination of Economic Literacy Level of Forest Products Industry Managers: A Sample of Kahramanmaraş Province, Turkey. *Ormancılık Dergisi*, 12(2), 215–221.
- [2] Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Asset: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- [3] Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal UNM*, 1-3.
- [4] Rasyid, R. (2012, September). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Strudi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Kajian Manajemen Bisnis*. Volume 1, Nomor 2.
- [5] Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 12–26.

- [6] Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- [7] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta